

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada Bank Umum Syariah Devisa periode 2012 sampai 2015 dengan nilai FDR minimum 78,78%, maksimum 105,4%, dan rata-rata 92,104%. Nilai rata-rata tersebut masih dalam batas aman dari yang telah ditetapkan BI bahwa FDR itu nilai yang ideal adalah 78%-92%.
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pada Bank Umum Syariah Devisa periode 2012 sampai 2015 dengan nilai ROA minimum -1,21%, nilai maksimum 4,13%, dan nilai mean 1,316%. Nilai minimum sebesar -1,21% membuktikan bahwa Bank Umum Syariah Devisa pernah mengalami kerugian sehingga ROA bernilai negatif.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat dari uji t bahwa nilai t_{hitung} 127,162 > t_{tabel} 2,00758, H_0 : ditolak dan H_a diterima. Jadi, FDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa, dengan nilai kontribusi FDR terhadap ROA sebesar 99,7%.

B. Saran

1. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan variabel independen yang dipakai peneliti hanya FDR maka untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan analisis yang lebih luas lagi dengan menambah variabel lain. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan antara tahun 2012-2015 sehingga pada penelitian mendatang bisa menambah sampel atau kurun waktu penelitian.
2. Menurut hasil analisis data diketahui bahwa FDR pengaruh terhadap ROA. Ketika nilai FDR mengalami kenaikan, maka akan diikuti pula dengan kenaikan pada nilai ROA, begitu pula ketika nilai FDR turun maka akan diikuti dengan penurunan nilai ROA. Bank Syariah harus meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga. Supaya dana yang disalurkan lewat pembiayaan juga meningkat, dengan begitu ROA Bank Syariah bisa berada pada posisi aman sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.